

HUKUM JUAL BELI DI DALAM MASJID KOMPERATIF

MAZHAB HAMBALI DAN MAZHAB ZHAHIRI

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih
Gelar Sarjana Hukum pada Program
Studi Perbandingan Mazhab**



Oleh:

Irvan Fernanda

NIM: 1413020677

**JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB DAN HUKUM
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJO PADANG
1440 H / 2019 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul " Hukum Jual Beli di Mesjid Studi Komperatif Mazhab Zhahiri dan Hambali " yang disusun oleh Irvan Fernanda ,Nim 1413020677, telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberitahukan, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Padang, 2 Agustus 2019

Pembimbing I



Dr. Safrudin Halimy K., MA
NIP. 196407292001121004

Pembimbing II



Yucky Bus, M.Ag
NIP.1978070120060941003

ABSTRAK

IRVAN FERNANDA (1413020677): Hukum Jual Beli Di Dalam Masjid Komperatif Mazhab Hambali dan Mazhab Zhahiri.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perbedaan pendapat dikalangan ulama fiqih dalam mentafsikan hukum jual beli di dalam masjid baik dalam bentuk jual beli dengan jumlah yang kecil maupun jual beli dalam jumlah yang besar. Mereka ada yang mengatakan hukumnya haram dan ada yang mengatakan makruh (boleh).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab perbedaan pendapat antara Mazhab Zhahiriyah dan Mazhab Hambali dalam menentukan hukum jual beli di dalam masjid. Mengetahui metode apa yang digunakan oleh Mazhab Zhahiriyah dan Mazhab Hambali dalam mengeluarkan ijtihad mengenai hukum jual beli di dalam masjid. Untuk mengetahui manakah pendapat yang lebih kuat antara Mazhab Hambali dan Mazhab Zhahiri dalam menentukan hukum jual beli dalam masjid.

Penelitian ini dilakukan *dengan Library Research* atau penelitian kepustakaan, yaitu mengkaji dan menelaah beberapa literatur yang berkaitan dengan pembahasan ini. Jenis penelitian ini adalah *kualitatif* dan jenis data yang diperlukan adalah *kualitatif*. Penelitian ini juga memakai metode komparatif, yaitu penelitian yang sifatnya membandingkan.

Penelitian ini menggambarkan bahwa Landasan dan Metode Istinbat Mazhab Zhahiri yaitu Imam Daud al-Zhahiry berpegang dengan pengertian lahir nash-nash al-Qur'an dan al-Sunnah, tanpa menta'wilkan, menganalisa dan menggali dengan *illah* atau kausa hukum. Menurut Mazhab Zhahiri hukum jual beli di dalam masjid adalah makruh dengan memberikan kelonggaran dalam melakukan jual beli dalam masjid asalkan dalam jumlah yang kecil, bukan jumlah yang besar. Menurut Mazhab Hambali yaitu Imam Ahmad berpegang pada *nash* al-Quran dan as-Sunah. Beliau mendahulukan hadits sahih yang *marfu'* dari perbuatan orang Madinah, *qiyas*, perkataan sahabat atau *Ijma'* atas tidak diketahui ada pendapat yang berbeda. Jual beli dalam masjid menurut Imam Ahmad bin Hambal adalah Haram sebagaimana Hadis yang diriwayatkan oleh Ahmad, Abu daud, Tarmidzi dan Amru bin Syu'aib dan sebagaimana juga dikutip dalam kitab Fiqih Sunnah Imam Sayyid Sabiq.

Berdasarkan pendapat Mazhab Zhahiri dan Mazhab Hambali tentang hukum jual beli di dalam masjid pendapat yang banyak di gunakan para ulama yaitu bahwa hukum jual beli dalam masjid adalah makruh dengan memberikan kelonggaran dalam melakukan transaksi jual beli dalam masjid asalkan dalam jumlah yang kecil, bukan dalam jumlah yang besar dan menjaga kebersihan masjid.

Mayoritas ulama mengatakan jual belinya sah, bahkan tidak sedikit yang menyebutkan kesepakatan ulama dalam hal ini. Diantara ulama yang menukil kesepakatan tersebut adalah Ibnu Bathal, al-Mawardi, al-Iraqi dan Ibnu Muflih

ABSTRACT

IRVAN FERNANDA (1413020677): Law of Buying and Selling in Comparative Mosque Hambali School and Zhahiri School.

This research is motivated by differences of opinion among scholars of fiqh in interpreting the law of buying and selling in the mosque both in the form of buying and selling in small quantities and buying and selling in numbers the big one. Some of them say the law is haram and some say makruh (allowed).

This study aims to determine the factors that cause differences of opinion between the Zhahiriyah School and the Hambali School in determining the law of buying and selling in a mosque. Know what methods are used by the Zhahiriyah School and the Hambali School in issuing ijtiḥad regarding the law of buying and selling in mosques. To find out which is the stronger opinion between the Hambali School and the Zhahiri School in determining the law of buying and selling in a mosque.

This research was conducted with the Library. Research or library research, which examines and examines some of the literature relating to this discussion, this type of research is qualitative and the type of data needed is qualitative. This study also uses a comparative method, which is a comparative study.

This study illustrates that the Foundation and Method of the Preaching of the Zhahiri School, namely Imam Daud al Zhahiry, hold to the understanding of the births of the Qur'an and Al Sunnah texts, without preaching, analyzing and exploring with the law. The law of buying and selling in a mosque is permissible by giving concessions to buying and selling in a mosque as long as it is in a small amount, not a large amount. According to the Hambali school of worship, Imam Ahmad adheres to the Qur'an and Assunah texts. He gave priority to the authentic hadiths that were marfu from the actions of the people of Medina, qivas words of friends or Iima'atas not known there are different opinions. Buying and selling in the mosque according to Imam Ahmad bin Hambal is Haram as a Hadith narrated by Ahmad, Abu daud, Tarmidzi and Amru bin Syu'aib and as quoted also in the book of the Fiqh of the Sunnah of Imam Sayyid Sabiq.